

PENGARUH PENDIDIKAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI, SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN KEDIRI

Lailatus Sa'adah

STIE Malangkececwara Malang

ila@stie-mcea.c.id

Putri Ayu Syam Siyah

STIE Malangkececwara Malang

Triana Murtiningtyas

STIE Malangkececwara Malang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM bidang kerajinan di Kabupaten Kediri. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang ditetapkan, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 responden. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Pendidikan Akuntansi (X_1), Pelatihan Akuntansi (X_2) dan Skala Usaha (X_3), sedangkan variabel dependen adalah penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan akuntansi dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan variabel pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci : Pendidikan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Informasi Akuntansi

Abstract

This research aims to determine the influence of accounting education, accounting training, business scale on the use of accounting information. This type of research is quantitative causality research. The population in this research is MSMEs in the craft sector in Kediri Regency. The sampling method used was non-probability sampling using purposive sampling technique. Based on the specified sample criteria, the sample in this study was 43 respondents. In this research the independent variables are Accounting Education (X_1), Accounting Training (X_2) and Business Scale (X_3), while the dependent variable is the use of Accounting Information in MSMEs (Y). The results of this research show that the variables accounting education and business scale influence the use of accounting information, while the accounting training variable does not influence the use of accounting information.

Keywords: Accounting Education, Accounting Training, Business Scale, Accounting Information

I. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perkembangan produktivitas perekonomian Indonesia, selain itu peran UMKM juga membantu negara memperluas bidang lapangan pekerjaan untuk para pencari kerja. Dunia usaha yang sedang berkembang menuntut pengusaha untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam jalannya perekonomian. Untuk

memperkuat sektor usaha ini maka, pemerintah menerbitkan UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Seiring dengan majunya perkembangan UMKM di Indonesia maka sangat penting bagi para pelaku usaha untuk memperhatikan cara menghadapi permasalahan yang ada. Permasalahan-permasalahan yang biasanya muncul adalah masalah pengelolaan dalam pengambilan keputusan dan masalah

keuangan. Salah satu cara dalam menangani masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi itu sendiri dapat digunakan untuk membantu mengembangkan usahanya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha untuk dapat menerapkan informasi akuntansi secara maksimal. Salah satu nya dengan cara mempelajari dan memahami serta menerapkan pendidikan akuntansi.

Dalam KBBI dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses perubahan dalam sikap dan perilaku seorang individu atau kelompok dalam Upaya mendewasakan manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Sedangkan menurut UU Pasal 20 No.3 Tahun 2003 pendidikan berperan untuk membina kemampuan manusia yang berakhlak mulia dan membentuk watak serta pola hidup masyarakat dengan tujuan untuk memajukan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan pemikiran dari Novianti, (2018) yang menyatakan bahwa dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan dianggap lebih cerdas dan mampu dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Pendidikan akuntansi itu sendiri memiliki arti bahwa proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bidang akuntansi.

Pelatihan akuntansi dianggap juga penting bagi pelaku usaha, hal ini dikarenakan pelatihan ini sendiri dirancang untuk memberikan keterampilan praktis yang diperlukan dalam bidang akuntansi. Pelatihan ini biasanya dilakukan di luar jam kerja dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dari pemilik usaha itu sendiri (Venny, 2018). Pendidikan akuntansi dan pelatihan akuntansi ini akan menjadi salah satu unsur pelengkap dalam membantu penerapan informasi akuntansi dengan lebih maksimal dan efisien.

Selain kedua factor diatas ada juga faktor skala usaha yang juga berperan penting dalam penerapan informasi akuntansi kedalam sebuah bidang usaha. Hal ini dikarenakan skala usaha merupakan

hasil dari kemampuan seorang pengusaha dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan yang ada dan pendapatan yang didapatkan dari waktu ke waktu. Ketika ukuran bisnis meningkat maka kebutuhan untung memperhitungkan kelangsungan bisnis juga akan meningkat.

Hal tersebut dapat menjadikan informasi akuntansi menjadi alat yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Faktanya, banyak pengusaha besar yang tidak menggunakan informasi akuntansi, hal ini dapat terlihat dari pengelolaan keuangan perusahaan yang masih tidak terorganisir dengan baik (Risa, 2021). Pemilik UMKM banyak berpendapat bahwa jika menerapkan akuntansi maka akan mengeluarkan biaya yang mahal. Sehingga mereka merasa tidak cukup uang untuk menyewa seorang akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang menunjukkan ketidakkonsistenan satu dengan yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, (2023); Dewi, (2020); Novianti, (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Sedangkan menurut Astiani, (2017); Kustina, (2022); Musdhalifah, (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi.

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha UMKM memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Pendidikan Akuntansi

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang, termasuk dengan peningkatan

teori dan ketrampilan kecil dalam memutuskan hal-hal yang menyangkut kegiatan untuk mencapai tujuan dari usahanya (Novianti, 2018). Pendidikan akuntansi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang bidang akuntansi. Pengetahuan yang diterima oleh pemilik usaha akan mempengaruhi pengalaman mereka terhadap usaha yang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya, sedikit pengetahuan dapat menciptakan sebuah informasi (Musdhalifah, 2020).

Pelatihan Akuntansi

Pelatihan adalah proses pembelajaran untuk mengembangkan keahlian dan kemampuan seseorang secara bertahap yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja seseorang. Pelatihan akuntansi yaitu pelatihan yang dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman dasar tentang keterampilan akuntansi yang diperlukan dalam bidang akuntansi. Pelatihan ini biasanya diselenggarakan oleh perguruan tinggi, lembaga Pendidikan tidak terjadwal, pusat pelatihan departemen atau Lembaga lainnya yang diikyti oleh pelaku usaha (Novianti, 2018). Semakin banyak pelatihan yang diikuti maka semakin banyak pula pengetahuan yang mereka miliki tentang akuntansi dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dibandingkan dengan mereka yang jarangn atau tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi (Musdhalifah, 2020).

Skala Usaha

Menurut Kaligis (2021) skala usaha adalah kemampuan internal suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya berdasarkan dengan jumlah karyawan dan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Ketika ukuran bisnis meningkat dan kompleksitas operasi bisnis meningkat maka kebutuhan untuk memperhitungkan kelangsungan bisnis meningkat dan

menjadikan informasi akuntansi menjadi berguna sebagai alat untuk mengambil keputusan. Tetapi banyak juga pengusaha besar yang tidak menerapkan informasi akuntansi (Risa, 2021). Penentuan kategori skala usaha menurut UU No.20 Tahun 2008 berrdasarkan aset dan omset. Dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1 .
Kriteria Skala UMKM Menurut UU**

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omset
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
2	Usaha Kecil	50 – 500 Juta	300 Juta – 2,5 Milyar
3	Usaha Menengah	500 Juta – 10 Milyar	2,5 – 50 Milyar

Sumber : Anastasya (2023)

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan suatu cara untuk memproses data dan informasi dari suatu transaksi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi. Sistem ini juga berguna dalam perencanaan, pengendalian, pengoperasian, dan pengembangan dalam bisnis serta berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Jika informasi akuntansi ini digunakan dengan baik maka Perusahaan akan berkembang dan beroperasi dengan baik. Namun jika informasi akuntansi ini tidak digunakan dengan baik, maka informasi aintansi ini akan menjadi penghambat dalam pertumbuhan perusahaan (Jamil, 2022).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pendidikan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi

Pendidikan adalah pendidikan yang telah ditempuh oleh pemilik atau manajer dari UMKM yang terkait. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka cakupan pengetahuan yang dimiliki juga akan semakin luas. Hasil penelitian dari Novianti, (2018) menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang Pendidikan maka dapat dianggap telah mampu menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi. Karena penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat tentang berbagai permasalahan yang terjadi. Hasil

penelitian ini didukung oleh Dewi, (2020); Ramadhani, (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Pendidikan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap informasi akuntansi.

Pengaruh Pendidikan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi

Pelatihan akuntansi dianggap sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas laporan yang dibuat oleh UMKM itu sendiri. Pelatihan ini biasanya akan dilakukan diluar jadwal pekerjaan dengan maksud dapat membantu meningkatkan keterampilan dan menambah ilmu bagi para pelaku usaha. Hasil penelitian Venny (2018) menyatakan bahwa jika semakin sering seorang manajer atau pemilik usaha mengikuti pelatihan akuntansi, maka kemampuan mengelola usahanya dengan menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin baik. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Ramadhani, (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

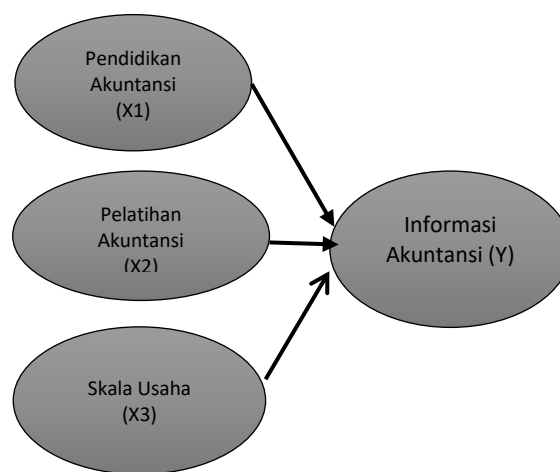
H₂ : Pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap informasi akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Informasi Akuntansi

Skala usaha yang dimiliki pelaku UMKM bisa menjadi tolak ukur untuk mempertimbangkan keputusan dan kebijakan yang akan diterapkan pada usaha yang sedang dijalankan. Hasil penelitian dari Junianto, (2023) menyatakan apabila pelaku UMKM memiliki aset yang besar, karyawan banyak dan pendapatan yang besar maka pelaku UMKM pasti akan menerapkan informasi akuntansi, dengan begitu skala usaha yang dimiliki akan

menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Lia, (2018); Musdhalifah, (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap informasi akuntansi



Gambar 1 Model Konseptual Penelitian

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, dan persepsi akuntansi oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori explanatory research, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausalitas, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut secara statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah UMKM yang ada di wilayah

Kabupaten Kediri, khususnya UMKM yang berada pada bidang kerajinan.. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu : (1) UMKM yang sudah terdaftar dalam SIDAPOTIK – Kab. Kediri. (2) memiliki aset awal mulai dari Rp 5.000.000.- (3) memiliki paling sedikit 3 karyawan yang aktif bekerja, maka sampel yang didapat adalah sebanyak 43 UMKM.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Kediri, khususnya yang bergerak di bidang kerajinan. Untuk pengambilan sampel, digunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih karena peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang diambil memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah: (1) UMKM yang sudah terdaftar dalam SIDAPOTIK – Kabupaten Kediri, yang menjamin bahwa responden memiliki legalitas dan diakui secara resmi; (2) UMKM yang memiliki aset awal minimal Rp 5.000.000, yang menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki kapasitas finansial yang cukup untuk menerapkan praktik akuntansi; dan (3) UMKM yang memiliki paling sedikit 3 karyawan yang aktif bekerja, yang mencerminkan bahwa usaha tersebut telah beroperasi dan memiliki struktur organisasi yang mendukung penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 UMKM. Dengan penjelasan yang lebih rinci mengenai alasan pemilihan teknik *purposive sampling* dan kriteria sampel, diharapkan pembaca dapat lebih memahami dasar pemilihan sampel tersebut dan relevansinya terhadap tujuan penelitian. Hal ini juga akan memberikan kejelasan mengenai bagaimana sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang

diteliti, serta meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Dalam penelitian ini variabel independen adalah Pendidikan Akuntansi (X1), Pelatihan Akuntansi (X2) dan Skala Usaha pelaku UMKM (X3), sedangkan variabel dependen adalah penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Y). Definisi operasional dan indikator masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator
Pendidikan Akuntansi (X1)	Semakin tinggi Tingkat pendidikan maka besar kemungkinan dapat menggunakan informasi akuntansi dengan baik.	- Tingkat Pendidikan - Penerapan Pendidikan Akuntansi Diadopsi dari Suryana, (2022)
Pelatihan Akuntansi (X2)	Semakin sering pelaku usaha mengikuti pelatihan akuntansi maka semakin paham dan mahir dalam mengelola laporan keuangannya.	- Konsep dasar akuntansi - Laporan keuangan - Penerapan pelatihan akuntansi Diadopsi dari (Venny, 2018)
Skala Usaha (X3)	Skala usaha yang dimiliki oleh pelaku dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.	- Jumlah asset - Jumlah karyawan - Jumlah pendapatan Diadopsi dari (Junianto, 2023)

Informasi Akuntansi (Y)	Informasi akuntansi dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, pengoperasian dan pengembangan bisnis. Serta berfungsi untuk dasar pengambilan keputusan.	• Blok masukan : Proses input • Blok model Fungsi • Blok keluaran : a. Hasil b. Bagian output Diadopsi dari (Jamil, 2022)
-------------------------	--	---

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik yang mencakup pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi, serta pengujian heteroskedastisitas, dan juga pengujian hipotesis meliputi; analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dan uji t yang dilakukan pengolahan melalui aplikasi SPSS 26.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49561988
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,095
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan dapat menunjukkan hasil distribusi data secara normal dengan sig. sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolenieritas

Tabel 4.

Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,432	2,317	Non Multikolinearitas
X2	0,471	2,122	Non Multikolinearitas
X3	0,658	1,519	Non Multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Pada Tabel 4 dapat data variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, hal ini ditunjukkan dengan nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,612	,380	1,612	,115
	Total_X1	,020	,029	,157	,878
	Total_X2	-,049	,028	-,427	,678
	Total_X3	,011	,028	,072	,936

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai dari uji heteroskedastisitas dengan keseluruhan hasil yang menunjukkan bahwa seluruh nilai sig. yang diperoleh lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,106	,603	20,085	,000
	Total_X1	,308	,046	,860	6,631
	Total_X2	,062	,040	,191	1,539
	Total_X3	-,157	,045	-,366	3,492

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Melalui persamaan pada table 6, maka dijabarkan seperti berikut: (1) nilai konstanta (α) yakni 12,106 berarti bila

nilai pada variabel Pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha dengan nilainya 0, sehingga variabel informasi akuntansi sejumlah 12,106: (2) Nilai pendidikan akuntansi yakni 0,308 berarti variabel ini memiliki hubungan positif dengan informasi akuntansi; (3) Nilai pelatihan akuntansi yakni 0,062 berarti variabel ini memiliki hubungan positif dengan informasi akuntansi; (3) Nilai skala usaha yakni -0,157 berarti variabel tersebut memiliki hubungan negatif dengan informasi akuntansi

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 7.

Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 ^a	,717	,695	,514

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Dari Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,695. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh terhadap informasi akuntansi sebesar 69,5%, sedangkan sisanya 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis t

Tabel 8.

Uji Hipotesis t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,106	,603	20,085	,000
	Total_X1	,308	,046	,860	,631
	Total_X2	,062	,040	,191	,132
	Total_X3	-,157	,045	-,366	,001

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 8. dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai t hitung variabel pendidikan akuntansi sebesar 6,631 dengan nilai (sig. = 0,000 < 0,05). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. lebih kecil dari

0,05 yang berarti H_0 ditolak H_a diterima, artinya pendidikan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap informasi akuntansi.

2. Nilai t hitung variabel pelatihan akuntansi sebesar 1,539 dengan nilai ((sig. = 0,132 > 0,05). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap informasi akuntansi.
3. Nilai t hitung variabel pelatihan akuntansi sebesar -3,492 dengan nilai ((sig. = 0,001 < 0,05). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak H_a diterima Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap informasi akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung 6,631 dengan nilai sig. = 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pendidikan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel informasi akuntansi. Pendidikan akuntansi sendiri merupakan dasar bagi para pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, (2020); Novianti, (2018) dan Risa, (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap informasi akuntansi. Dengan ini dapat diartikan bahwa pendidikan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha memiliki peran yang sangat penting terhadap penggunaan informasi akuntansi pada suatu usaha yang berjalan.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung 1,539 dengan nilai sig. = 0,132. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap variabel informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Musdhalifah, (2020) yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh secara tidak signifikan terhadap informasi akuntansi.

Salah satu penyebab hal ini dapat terjadi disebabkan banyak pelaku usaha yang menganggap bahwa sudah cukup dengan pendidikan akuntansi yang dimiliki dikarenakan untuk pelatihan akuntansi bisa dilakukan bersamaan dengan saat menjalankan usaha mereka sendiri. Pelatihan tidak berpengaruh signifikan, mungkin dengan mengaitkan hasil ini dengan kenyataan bahwa banyak UMKM menganggap biaya pelatihan sebagai hambatan.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung – 3,492 dengan nilai $sig. = 0,001$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Junianto (2023); Mubarakah, (2022) dan Purba, (2020) yang menunjukkan bahwa skala usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Salah satu penyebab terjadinya pengaruh ini dikarenakan saat suatu usaha semakin berkembang maka jumlah produksi dalam usaha tersebut akan meningkat ini menyebabkan penambahan karyawan dan pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih banyak lagi dikarenakan adanya transaksi yang terus bertambah.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh menunjukkan hubungan yang berbeda antara variabel-variabel yang diteliti dan penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai setiap kesimpulan:

1. **Pengaruh Pendidikan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi:** Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendidikan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ini berarti bahwa tingkat pendidikan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkontribusi secara positif terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang lebih baik cenderung lebih mampu mengelola dan menganalisis informasi

keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang berbasis data. Pendidikan akuntansi memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi, sehingga pelaku UMKM dapat lebih percaya diri dalam menerapkan praktik akuntansi yang baik.

2. **Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi:** Meskipun pelatihan akuntansi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi pelaku UMKM, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan praktis pelaku UMKM, metode penyampaian yang kurang efektif, atau kurangnya dukungan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan merancang ulang program pelatihan akuntansi agar lebih sesuai dengan konteks dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM.
3. **Pengaruh Skala Usaha terhadap Informasi Akuntansi:** Variabel skala usaha menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ini berarti bahwa UMKM dengan skala usaha yang lebih besar cenderung lebih mampu dan lebih sering menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya lebih banyak sumber daya, baik dalam hal finansial maupun manusia, yang memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang lebih baik. Selain itu, UMKM yang lebih besar mungkin memiliki kebutuhan yang lebih kompleks dalam hal pengelolaan keuangan, sehingga mereka lebih terdorong untuk menggunakan informasi akuntansi secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM, sementara pelatihan akuntansi perlu ditingkatkan efektivitasnya. Selain itu, skala usaha juga berperan penting dalam menentukan

sejauh mana informasi akuntansi digunakan, dengan UMKM yang lebih besar cenderung lebih terampil dalam memanfaatkan informasi tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan praktik akuntansi di sektor UMKM.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

Pertama, untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), disarankan agar instansi terkait, seperti Dinas Koperasi dan UKM, mengembangkan program pendidikan akuntansi yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Program ini dapat berupa pelatihan, seminar, atau workshop yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi para pelaku UMKM.

Kedua, mengingat bahwa pelatihan akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, penting untuk mengevaluasi dan memperbaiki materi serta metode pelatihan yang diberikan. Pelatihan harus lebih relevan dengan kebutuhan praktis UMKM dan disampaikan dengan cara yang lebih interaktif dan aplikatif, sehingga peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari.

Ketiga, untuk skala usaha yang berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi, disarankan agar UMKM yang memiliki skala usaha lebih besar diberikan dukungan tambahan dalam hal akses terhadap teknologi informasi dan sistem akuntansi yang lebih canggih. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengelola informasi akuntansi dengan lebih efisien dan efektif.

Keempat, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk menciptakan program-program yang mendukung pengembangan kapasitas akuntansi di kalangan UMKM. Misalnya, penyediaan sumber daya, alat, dan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan praktik akuntansi di lapangan.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik dan keberlanjutan usaha mereka.

VI. REFERENSI

- Anastasya, A. (2023, July 7). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. UMKKMINDONESIA.ID. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm>
- Anggraini, R., & Janrosl, V. S. E. (2023). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5).
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *PROFITAJ Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kuliner di Kabupaten Subang. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(03).
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*.
- Junianto, A., Hartiyah, S., & Mutmainah, K. (2023). Pengaruh Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Perspektif Informasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(2).
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe. *Jurnal AKPEM*, 3(2).
- Kustina, K. T., Putu, L., & Utami, S. (2022). FINANCIAL AND TAX Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan

- Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *FINANCIAL AND TAX*, 2(1), 13–31.
- Lia Dwi Martika, E. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(01). <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i01.674>
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 13(1). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R. A., & Sudaryanto. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2).
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1098>
- Purba, N. M. B., & Khadijah, K. (2020). Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 3.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, dan Ekspetasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 3(1), 84. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199>
- Risa, E., M, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. *PARESO JURNAL (JURNAL PENGEMBANGAN ILMU AKUNTANSI & KEUANGAN)*, 3(4).
- Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Venny, W. S., & Suryon, B. (2018). Pengaruh pendidikan, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pengusaha UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*.